

Pengaruh Masker Bubuk Biji Pepaya Dan Tepung Beras Pada Kulit Wajah Normal

A. Nur Maida¹, Rika Riwayani², Nurtyasni³

^{1,2,3}*Pendidikan Kesejahteraan Keluargai, Fakultas Teknik, Univeristas Negeri Makassar, Sulawesi
Selatan*

Corresponding Author: A. Nur Maida

Telp: 085240995712

E-mail: a.nur.maida@unm.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan masker bubuk biji pepaya dan tepung beras, dan hasil perawatan produk masker bubuk biji pepaya dan beras dalam mencerahkan kulit wajah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode FGD. Penelitian ini dilakukan pada bulan November–Januari 2021 di Kabupaten Soppeng. Data dikumpulkan dengan menilai mutu masker pada proses treatment yang dilakukan dengan menggunakan organoleptik yaitu kualitas warna (sangat coklat – coklat tua – coklat, tidak coklat), aroma (sangat harum – kurang harum – harum, tidak harum), tekstur (sangat kasar – kasar – tidak kasar, kurang kasar), tingkat kesukaan (sangat suka – suka – tidak suka, kurang suka), pada 10 panelis, dan mengaplikasikan masker bubuk biji pepaya dan beras pada jenis kulit normal untuk mencerahkan kulit wajah. Analisis data menggunakan rata-rata, frekuensi, dan skala likert. Hasil menunjukkan bahwa masker bubuk biji pepaya dan tepung beras untuk warna sangat coklat, aroma kurang harum, teksturnya tidak kasar dan tingkat kesukaan pada masker disukai, Formula yang paling disukai adalah pada masker F2 dengan perbandingan 37% (4 gr bubuk biji pepaya) dan 75% (8 gram) tepung beras dengan penerimaan panelis 90% (10 panelis). Pada formula tersebut ternyata pada tingkat tekstur yang tidak kasar lebih disukai karena lebih cepat peresapan, tidak menyebabkan iritasi, gatal dan lebih nyaman, treatment yang dilakukan pada wajah setelah 3 kali sudah terlihat hasilnya dibanding dengan formulasi F1 dan F3,

Kata Kunci: Masker, Bubuk Biji pepaya dan Tepung Beras, Kulit Normal

1. PENDAHULUAN

Setiap wanita menginginkan selalu terlihat tampil cantik dan sehat. Keinginan ini kemudian dilakukanlah berbagai perawatan, baik perawatan sehari-hari maupun perawatan secara berkala dapat dilakukan sendiri di rumah maupun di salon-salon kecantikan seperti hasil survei dari berbagai penelitian 80 % wanita yang bekerja maupun tidak bekerja berusaha mengoleskan pemutih kulit demi mendapatkan kecantikan yang mereka harapkan.

Kulit adalah organ tubuh yang menutup bagian luar tubuh dan terlihat langsung oleh mata. Organ ini juga mempunyai beberapa fungsi penting, antara lain melindungi organ-organ dalam dan mengatur suhu tubuh. Herni Kusantati. (2008).

Kulit merupakan suatu pembungkus elastis yang melindungi tubuh dari pengaruh lingkungan, kulit juga merupakan alat tubuh terbesar dan terluas ukurannya yaitu 15% dari berat tubuh manusia. Kulit sangat kompleks, elastis dan sensitif, serta sangat bervariasi pada keadaan iklim, umur, seks, ras, dan juga bergantung pada lokasi tubuh serta memiliki variasi mengenai lembut, tipis, dan tebalnya. Rata-rata tebal kulit 1-2mm. Paling tebal (6 mm) terdapat di telapak tangan dan kaki dan paling tipis (0,5 mm) terdapat di organ genital. Kulit merupakan organ yang vital dan esensial serta merupakan cermin kesehatan dan kehidupan (Adhi, 2007).

Kulit terbagi atas 3 lapisan pokok yaitu, epidermis, dermis dan subkutis. Fungsi kulit menurut Basuki, K.S. (2003) adalah menyelimuti tubuh untuk melindungi tubuh dari pengaruh luar dan lingkungan. Dapat dibayangkan jika tidak ada kulit di permukaan tubuh, ketika tubuh bergesekan maka otot dan pembuluh darah akan terluka.

Jenis kulit pada setiap manusia berbeda-beda Herni Kusantati. (2008). Menjelaskan ada 5 diantaranya yaitu a) jenis kulit normal yaitu kulit yang paling ideal, b) jenis kulit berminyak yaitu kondisi ketika kelenjar sebaceous menghasilkan terlalu banyak minyak, c) jenis kulit kering adalah kondisi umum pada kulit yang terjadi akibat kekurangan cairan pada lapisan luar kulit, d) jenis

kulit sensitif yaitu kulit yang mudah mengalami iritasi akibat reaksi berlebihan terhadap berbagai faktor, seperti udara atau bahan kimia dalam produk perawatan atau pembersih kulit dan Jenis kulit yang terakhir adalah e) jenis kulit kombinasi biasanya merupakan perpaduan dari kulit kering atau normal dan berminyak tetapi hanya bagian tertentu yang kering atau normal seperti pipi, sedangkan bagian wajah yang berminyak, biasanya di area dagu, hidung dan dahi.

Kondisi cuaca yang cukup panas dan sering mengalami perubahan menyebabkan kulit wajah mengalami dehidrasi menjadi kering dan kusam bahkan tingkat kecerahan pada wajah juga ikut menurun. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan perawatan menggunakan masker. Ada 2 macam masker yaitu biasa digunakan yaitu masker tradisional dan modern. Wanita yang memiliki masalah kulit tersebut menginginkan hasil yang terlihat secara cepat sehingga kebanyakan wanita menggunakan produk kosmetik yang instan dan mengandung bahan kimia yang cukup merusak kesehatan jika digunakan secara terus-menerus. Sehingga memerlukan alternatif yang aman agar kulit sehat dan tampak bercahaya.

Masker memiliki manfaat sebagai deep cleansing, yaitu membersihkan kotoran yang menempel pada lapisan kulit yang lebih dalam, mengikat sel-sel kulit yang telah mati, memperbaiki pori-pori kulit, membersihkan sisa-sisa kelebihan lemak pada permukaan kulit, mengurangi iritasi kulit, memberikan kenyamanan pada kulit, menghaluskan lapisan luar kulit, dan memberi nutrisi sehingga kulit terlihat cerah (Harry, 2000).

Salah satu langkah yang akan dilakukan adalah pemakaian masker tradisional dari buah biji pepaya yang merupakan bagian dari buah pepaya dan beras putih. Pada umumnya biji pepaya hanya dibuang atau ditanam atau dimanfaatkan sebagai bibit untuk dibudidayakan, padahal biji pepaya juga dapat diolah dan diproduksi untuk dimanfaatkan lebih lanjut menjadi minyak dan tepung.

Biji pepaya mengandung papain, enzim spesial yang dapat mengelupas kulit dengan mencegah permukaan sel-sel kulit mati. Enzim ini juga dapat mencegah keriput, meringkas pori-pori kulit, dan melembabkannya. Fungsi lainnya mengandung Alpha Hydroxy Acids (AHAs) alami yang dapat menghaluskan, mengenyalkan dan mencerahkan kulit.

Sedangkan beras merupakan bahan pokok untuk dikonsumsi sebagai sumber karbohidrat pada tubuh. Menurut Nuswamarhaeni (1999) bahwa beras memiliki beberapa jenis yaitu beras putih, beras merah, beras ketan, serta beras hitam. Selain untuk dikonsumsi dan digunakan sebagai pengobatan, beras putih dapat digunakan untuk kecantikan. Beras putih mengandung squalane oil yang mampu menjaga kelembaban kulit menjadikan kulit tampak putih dan bersih. Selain itu adanya kandungan vitamin E, vitamin B, dan asam ferulat menjadikan kulit tampak lebih mudah dan cerah.

Hasil observasi yang peneliti lakukan 70 % usia remaja dan dewasa bahkan orang tua sudah menggunakan berbagai kosmetik instan demi mempercantik diri tanpa memperhatikan dampak yang akan terjadi di masa mendatang. Peneliti melakukan sebuah eksperimen pembuatan masker tradisional (back to natur) yang dapat dimanfaatkan dan tidak merusak kulit bersumber dari tanaman lokal di sekitar lingkungan.

Berdasarkan survei tersebut peneliti tertarik meneliti dampak dari masker bubuk biji pepaya dan tepung beras pada kulit wajah normal dalam mencerahkan wajah dan hal ini yang mendasari peneliti untuk melihat dan mengetahui hasil dari pemakaian masker dari tersebut.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari pemakaian masker. Penelitian ini dilakukan pada akhir semester genap pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, FGD, dokumentasi,

dan angket. Setelah itu, Data diolah menggunakan presentasi untuk mengetahui tingkat kecerahan dari hasil penggunaan masker bubuk pepaya dan tepung beras pada kulit normal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk masker bubuk biji pepaya dan tepung beras dibuat dengan komposisi yang telah ditentukan sesuai dengan formula masing-masing yakni pada **Klien I** menggunakan formula $F1 = 4$ gram bubuk biji pepaya : 4 gram tepung beras, 2 sdm air mawar, **Klien II** menggunakan Formulasi $F2 = 4$ gram bubuk biji pepaya : 8 gram tepung beras, 3 sdm air mawar, **Klien III** Formulasi $F3 = 8$ gram bubuk biji pepaya : 4 gram tepung beras, 3 sdm air mawar. Karena masker ini kaya akan enzim maka saat diaplikasikan ke kulit akan ada sensasi perih. Perawatan dilakukan secara rutin dalam jangka waktu 1 kali seminggu selama 2 bulan.

Hasil penelitian dari 3 klien pada Kulit Wajah Normal, akan diuraikan sebagai berikut: bahwa Perawatan dengan menggunakan produk masker dengan memic bubuk biji pepaya, tepung beras dan air mawar untuk mencerahkan wajah. Untuk melihat tingkat keberhasilan hasil perawatan tersebut di persentase tanggapan responden pada setiap jenis formulasinya sebagai berikut:

- a. Hasil Perawatan Klien 1 dengan Produk Masker F1 sebagai berikut:
 - 1) Minggu I dan II tingkat kecerahan pada kulit klien belum terlihat mengalami perubahan dari warna kulit sebelumnya
 - 2) Minggu III dan IV tingkat kecerahan kulit sudah mulai ada perbedaan hanya 3 % tidak jauh berbeda dari minggu kedua
 - 3) Minggu V dan VI kecerahan kulit pada klien ada peningkatan 5 % dari warna kulit di minggu ke 4
 - 4) Minggu VII dan VIII tingkat kecerahan kulit wajah pada klien terjadi peningkatan 10 %

Tabel 1. Tanggapan Responden Terhadap Masker Biji Pepaya dan Tepung Beras F1 Klien 1

Option	Kategori Jawaban	F	%
1	Sangat Baik	0	0%
2	Baik	1	12,5%
3	Netral	7	87,5%
4	Tidak Baik	0	0%
5	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah		8	100%

b. Hasil perawatan klien 2 dengan produk F2

- 1) Minggu pertama tingkat kecerahan kulit klien meningkat 10% dari warna sebelum pemakaian.
- 2) Minggu kedua dan ketiga tingkat kecerahan kulit meningkat sekitar 15%.
- 3) Minggu keempat tingkat kecerahan kulit klien meningkat sekitar 20%

Tabel 2. Tanggapan Responden Terhadap Masker Biji Pepaya dan Tepung Beras F2 Klien 2

Option	Kategori Jawaban	F	%
1	Sangat Baik	1	12,5%
2	Baik	5	62,5%
3	Netral	2	25%
4	Tidak Baik	0	0%
5	Sangat Tidak Baik	0	0%

Baik		
Jumlah	8	100%

c. Hasil perawatan klien 3 dengan produk F3

- 1) Pada minggu pertama tingkat kecerahan pada kulit klien 5% dari warna kulit sebelumnya
- 2) Minggu kedua tingkat kecerahan kulit meningkat sekita 10%.
- 3) Minggu ketiga kecerahan kulit pada klien meningkat 15% dari warna sebelum pemakaian
- 4) Minggu keempat tingkat kecerahan kulit pada klien meningkat tidak jauh beda pada minggu ketiga.

Tabel 3. Tanggapan Responden Terhadap Masker Biji Pepaya dan Tepung Beras F3 Klien 3

Option	Kategori Jawaban	F	%
1	Sangat Baik	0	0%
2	Baik	3	37,5%
3	Netral	5	62,5%
4	Tidak Baik	0	0%
5	Sangat Tidak Baik	0	0%
Baik			
Jumlah		8	100%

Berdasarkan data hasil penilaian rekapitulasi masker bubuk biji pepaya dan tepung beras dan hasil analisis yang ditampilkan dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 4. Rata-rata hasil penilaian masker bubuk biji pepaya dan tepung beras

No.	Nama	W1	W2	W3	A1	A2	A3	T1	T2	T3	TS1	TS2	TS3
-----	------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----

1.	Kurniati	2	3	4	2	3	2	2	4	5	3	4	2
2.	Aisyah	3	1	4	1	2	1	3	3	3	1	1	1
3.	Izmi	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4
4.	Rosmiaty	3	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	2
5.	Hardianti	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4
6.	Putri	3	1	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3
7.	Nur	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4	2
8.	Yuli Anjani	3	2	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3
Jumlah		2	1	32	20	23	20	21	29	21	26	28	21
		2	5										
Mean		2,7	1,88	4	2,5	2,8	2,	2,6	3,6	2,6	3,2	3,5	2,6
		5			8	5	3	3	3	3	5		

Berdasarkan data hasil kualitas masker bubuk biji pepaya dan tepung beras dengan *skalalikert* maka ditampilkan dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 4. Skala likert hasil penilaian masker bubuk biji papaya dan tepung beras

No.	Nama	F1	F2	F3
1.	Kurniati	3	5	4
2.	Aisyah	3	3	3
3.	Izmi	3	4	3
4.	Rosmiaty	3	4	3
5.	Hardianti	4	4	4
6.	Putri	3	4	4
7.	Nur	3	3	3
8.	Yuli Anjani	3	4	3
Jumlah		25	31	27
Skala Likert		63%	75	68
			%	%

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, setelah pemakaian masker biji pepaya dan tepung beras dari ketiga formulasi produk yang berbeda yaitu F1, F2, dan F3 Kemudian didukung dengan pelaksanaan perawatan yang intensif dengan frekuensi pemakaian 1x seminggu selama 2 bulan secara rutin, maka hasilnya dapat dilihat pada masing-masing klien dengan memperhatikan hasil yang signifikan bahwa klien 1 dengan produk F1 hasilnya dapat meningkatkan kecerahan kulit meski tidak terlalu nampak jelas perubahannya, proporsi yang digunakan yaitu 1:1. Klien II menggunakan produk F2 dengan hasil meningkatkan kecerahan kulit lebih berefek dibanding dengan formula F1 karena pada produk F2 ini memiliki komposisi tepung beras lebih banyak dibanding bubuk biji pepaya yaitu 1:2. Klien 3 dengan produk F3 dengan perbandingan 2:1 efeknya juga tidak jauh beda dengan produk F1 dengan tingkat kecerahan kulit yang tidak terlalu nampak.

Perbedaan pada perubahan setelah pemakaian masker biji pepaya dan tepung beras pada setiap klien kemungkinan karena perbedaan pada setiap formulasi yang dicampurkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil perawatan untuk meningkatkan kecerahan kulit adalah pada klien 1 (F1) memperlihatkan hasil baik dalam meningkatkan kecerahan kulit. Pada produk F2 yang memiliki komposisi tepung beras lebih banyak justru menghasilkan jauh lebih baik dalam meningkatkan kecerahan kulit dibanding dengan formula F1 dan pada klien 3 (F3) yang memiliki hasil hampir mirip dengan formula produk F1 pada minggu pertama dan minggu keempat terlihat hasil perbedaannya. Tetapi hasil akhir hampir sama dengan F1.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan masker bubuk biji pepaya dan tepung beras layak untuk dilanjutkan penggunaannya pada usia

remaja untuk kulit normal guna mencerahkan wajah pada formulasi F2 dan dapat dilakukan sampai berulang sekali seminggu.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Kepada masyarakat Salonro Kelurahan Ujung Kec Lilirilau Kab. Soppeng yang telah memberikan bantuan dan dukungan mulai dari tahap pelaksanaan hingga penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Adhi, Djuanda. 2007. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi kelima. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- [2] Arikunto Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Bina Aksara.
- [3] Basuki, K.S. 2003. Tampil Cantik dengan Perawatan Sendiri. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Halaman.
- [4] Budi santoso, H. 1998. Manisan Pepaya. Kanisius. Yogyakarta.
- [5] Harry, Raph. G. 2000. Harry's Cosmeticology, The Principle and Practice of Modern Cosmetic, Edisi ke-8. Chemical Publishing Co., Inc. New York.
- [6] Harum Rahmania 2017. Kelayakan Masker Buah Pare dan Tepung Beras untuk Mencerahkan Kulit Wajah. Diunduh 06 Januari 2020 pukul 08.27 WITA. <https://lib.unnes.ac.id/31630/1/5402413042.pdf>
- [7] Herni Kusantati. 2008. Tata Kecantikan Kulit Jilid 3. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.